

KEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
(Studi Pada Wajib Pajak di Desa Ambia, Kecamatan Essang Selatan, Kabupaten
Kepulauan Talaud)

Edward McFadden Fillipo Laluas¹, Marthinus Ismail²

Program Studi Akuntansi,
Universitas Advent Indonesia, Bandung
Email: 1732137@unai.edu, marthin_smile@unai.edu

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui adanya pengaruh pengetahuan pajak dan kesadaran wajib pajak (WP) terhadap kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Ambia, Kecamatan Essang Selatan, Kabupaten Kepulauan Talaud. WP PBB yang berdomisili di Desa Ambia sebanyak 50 sampel WP. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan SPSS versi 25 sebagai alat analisis. persamaan regresi dengan nilai R Square didapat sebesar 87,5 %. Hasil uji-t diperoleh bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WP dengan t hitung 2,080 dan signifikansi $0,043 < 0,050$. Pengetahuan perpajakan memiliki efek positif terhadap kepatuhan WP dengan t hitung sebesar 11,386 dan signifikan $0,000 < 0,050$. Hasil uji F = 164,473 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak dan kesadaran wajib pajak secara simultan mempunyai efek positif terhadap kepatuhan WP di Desa Ambia.

Kata kunci: kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan.

ABSTRACT

Purpose of this study was to determine the effect of tax knowledge and taxpayer awareness on the compliance of Land and Building Tax taxpayers in Ambia, South Essang District, Talaud Islands Regency. taxpayer awareness on the compliance Land and Building Tax domiciled in Ambia Village as many as 50 sample taxpayer awareness. The research instrument used a questionnaire and SPSS version 25 as an analytical tool. This obtained a linear regression equation with a value of R Square (R2) of 87.5%. The results of the partial t-test showed that tax knowledge had a positive and significant effect on taxpayer compliance with a t-count of 2.080 and a significance = 0.043 <0.050. Knowledge of taxation has a positive effect on taxpayer compliance with t count = 11.386 and significant 0.000 < 0.050. The results of the F test are 164.473 with significant value = 0.000 <0.05 which states that tax knowledge and taxpayer awareness simultaneously have a positive effect on taxpayer compliance in Ambia Village.

Keywords: taxpayer awareness, taxpayer compliance, tax knowledge.

1. PENDAHULUAN

Sebagai warga masyarakat yang baik seharusnya kita mengerti akan peran pentingnya pajak dalam kehidupan berbangsa, pajak merupakan penyumbang terbesar dalam penerimaan kas negara. Pada zaman modern, sebagian dari kita telah menetapkan pajak menjadi sarana dalam menyokong pembangunan negara Indonesia. Pajak memiliki fungsi budgetair yang menjadi sumber penghasilan negara yang kemudian digunakan untuk membiayai pengeluaran negara (Mumu, Sondakh dan Suwetja, 2020)

Penerimaan pajak ialah pemasukan dana yang didapatkan dari wajib pajak pribadi atau badan yang dapat membantu kemajuan dan stabilitas suatu pemerintahan. Pajak menjadi penghasilan negara dan berasal dari rakyat yang adalah sumber terpenting dalam memberikan penghasilan pada negara. Pada dasar pengambilannya, di Indonesia terdiri menjadi 2 bagian, ialah pajak daerah dan pusat. Pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan yang paling

berpotensi jadi pasokan negara. PBB memiliki pengaruh cukup besar karena hasil yang diberikan bagi pengembangan wilayah tersebut, (Gusar dan Nurazlina, 2019).

PBB merupakan pajak yang dibebankan pada seseorang maupun badan usaha yang mempunyai, menguasai dan mendapatkan manfaat bangunan. Sesuai wewenang, pajak kepada PBB ialah nilai jual suatu objek pajak. PBB ialah pajak yang dipungut di kelurahan/desa, seperti di Desa Ambia Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Talaud yang merupakan lokasi penelitian, diperoleh data realisasi anggaran PBB dari 3 tahun ke belakang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Realisasi dan target penerimaan PBB Desa Ambia

Tahun	REALISASI (RP)	TARGET PBB (RP)	RATA-TATA
2020	4.454.760	5.478.340	81 %
2021	4.571.194	5.497.800	83 %
2022	4.950.480	5.463.293	90 %

Sumber: Data PBB Desa Ambia

Tabel diatas menunjukkan hasil dari realisasi penerimaan PBB pada Desa Ambia yang belum optimal sepenuhnya. Ini seharusnya jadi perhatian pemerintah di kabupaten tersebut dikarenakan penerimaan PBB mempunyai pengaruh pada pendapatan asli daerah tersebut. Pemerintah Desa Ambia perlu lebih tegas dalam memaksimalkan penerimaan PBB. Sebab itu perlu adanya penelitian tentang faktor apa saja yang bisa berpengaruh bagi kepatuhan dari wajib pajak.

Kepatuhan wajib pajak adalah kesadaran individu dalam mendorong seseorang untuk melakukan kewajiban perpajakan sesuai aturan perundang-undanga. dalam penelitian ini dipilih 2 variabel yang dapat mempengaruhi kepatuhan perpajakan ialah pengetahuan pajak dan kesadaran wajib pajak dikarenakan dua variabel tersebut seringkali mendapat hasil penelitian berbeda.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan ialah suatu proses dari wajib pajak yang perlu memahami serta mengetahui peraturan juga tata cara perpajakan dengan melaksanakan kegiatan perpajakan seperti cara membayar pajak, cara melaporkan SPT dan sebagainya. Apabila seorang wajib pajak sudah paham mengenai perpajakan, maka dapat terjadi adanya peningkatan kepatuhan wajib pajak Wijayanti (2015).

Hasil observasi Salmah (2018) dan juga Setyowati (2017), menerangkan kalau pengetahuan pajak mempunyai pengaruh positif pada kepatuhan dalam membayar PBB. Pengetahuan dan kepatuhan masyarakat saat membayar PBB sejalan pada penelitian dari Ariastuti (2019), menunjukkan kalau pengetahuan perpajakan berpengaruh positif bagi kepatuhan wajib pajak saat membayar PBB. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka dibentuk hipotesa sebagai berikut:

H₁: Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak (PBB).

Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran dalam membayar pajak bermula dari diri wajib pajak itu sendiri, tanpa perlu diingatkan oleh orang lain ataupun dengan adanya tindak hukuman. Oleh sebab itu kesadaran wajib pajak dapat terpengaruh akan asas kesadaran dimana ini berasal dikarenakan punya aturan yang berlaku. Masyarakat bisa dikatakan punya rasa sadar saat wajib pajak memahami manfaat PBB terhadap negara dan bangsa, Ramadhanti (2020).

Hasil pada observasi Rahman (2018), mengungkapkan kalau kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan dalam membayar PBB. Penelitian ini didukung penelitian dari Nafiah (2018), menerangkan kesadaran dari wajib pajak dapat dilihat disiplin dan keikutsertaan masyarakat dalam memenuhi kewajibannya secara sukarela. Sehingga penulis membentuk hipotesa berikut:

H₂: Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan Wajib pajak

Ketaatan wajib pajak saat melakukan syarat dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Tarif dari PBB yang berlaku ialah 0,5%. Tarif yang berlaku pada wilayah di Indonesia terhadap objek dari pajak yang sejenis, Wardani dan Rumiyatun (2017). Orang yang taat memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan wajib pajak yang patuh Rahayu (2017).

Penelitian dari Budhiartama dan Jati (2016), wajib pajak yang punya tingkat pengetahuan tinggi bisa meningkatkan adanya kesadaran masyarakat bagi kewajiban perpajakannya. Dengan demikian dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₃: Pengetahuan pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan PBB

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kuantitatif. Merupakan metode yang menggunakan data berupa angka yang dapat diukur dengan menggunakan statistic uji perhitungan yang berhubungan terhadap penelitian yang diteliti supaya bisa mendapatkan kesimpulan, Sugiono (2018).

Penelitian ini memakai data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dari adanya kuesioner yang diberikan pada responden dengan membuat pertanyaan tertulis agar bisa diisi responden yang berupa skala angka yang menjadi indikator dari penilaian. Dan data sekunder berupa data total dari wajib pajak tahun 2022 lalu penerimaan PBB tahun 2019 hingga 2021. Populasi yang dipakai merupakan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari Desa Ambia sebanyak 50 sampel wajib pajak.

Hasil dan pembahasan berfokus pada hasil Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Determinasi dan Regresi linier berganda yang memakai bantuan SPSS v. 25.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam peneliti ialah wajib pajak yang bertempat tinggal di Desa Ambia, Kecamatan Essang Selatan, Kabupaten Kepulauan Talaud. Data deskriptif demografi responden dapat dilihat pada tabel 2. berikut:

Tabel 4.1. Karakteristik Demografi Responden

Demografi	Keterangan	Jumlah	Presentase
Pendidikan	SMA/Sederajat	37	74 %
	Diploma	3	6 %
	S1	10	20 %
Jenis Kelamin	Laki-laki	30	60 %
	Perempuan	20	40 %

Tabel 4.1, responden mempunyai berbagai jenis pendidikan, dari SMA/sederajat sebanyak 74% (37 wajib pajak), pendidikan diploma 6% (3 wajib pajak), dan sarjana sejumlah 20% (10 wajib pajak). Responden yang sudah isi kuesioner terbagi dalam jumlah yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 60% (30 wajib pajak) dan perempuan sebanyak 40% (20 wajib pajak).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Kesimpulan tabel 4.2 adalah variabel pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak punya nilai Cronbach's alpha > 0,6 jadi setiap pernyataan pada kuesioner tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Coronbach's alpha	Standar	Kesimpulan
1	Pengetahuan Perpajakan	0,837	0,6	Reliabel
2	Kesadaran Wajib Pajak	0,832	0,6	Reliabel
3	Kepatuhan Wajib pajak	0,853	0,6	Reliabel

Sumber: *Data Diolah*

Parameter validitas data menggunakan alpha (α) 5%, derajat bebas (N) = 50, perolehan hasil tabel $r = 0,279$, pernyataan dinyatakan valid bila nilai r hitung > r tabel. Hasil olah data pada tabel 4 di bawah, pada ketiga variabel diperoleh kesimpulan bahwa pernyataan yang terdapat pada pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak maupun kepatuhan wajib pajak dikatakan valid karena nilai r hitung > r tabel.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1_1	0,489	0,279	Valid
X1_2	0,740	0,279	Valid
X1_3	0,910	0,279	Valid
X1_4	0,848	0,279	Valid
X1_5	0,880	0,279	Valid
X2_1	0,789	0,279	Valid
X2_2	0,769	0,279	Valid
X2_3	0,638	0,279	Valid
X2_4	0,811	0,279	Valid
X2_5	0,723	0,279	Valid
X2_6	0,773	0,279	Valid
Y_1	0,728	0,279	Valid
Y_2	0,853	0,279	Valid
Y_3	0,812	0,279	Valid
Y_4	0,790	0,279	Valid
Y_5	0,624	0,279	Valid
Y_6	0,603	0,279	Valid
Y_7	0,699	0,279	Valid

Sumber: *Data Diolah*

Statistik Deskriptif

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

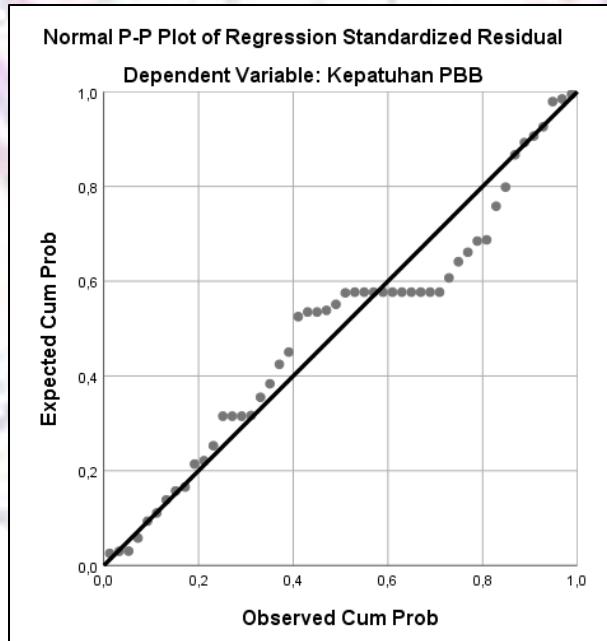
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan pajak	50	13	25	21,58	3,289
Kesadaran wajib pajak	50	15	30	25,36	4,039
Kepatuhan PBB	50	19	35	30,16	4,127
Valid N (listwise)	50				

Sumber : *Data Diolah*

Dari statistik diatas dapat kita lihat kalau pada penelitian terdapat total 50 sampel data dari wajib pajak pada Desa Ambia dan sudah memenuhi kriteria dalam penelitian, Variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini adalah Kepatuhan wajib Pajak yang menggunakan data primer berjenis kuesioner sebagai dasar sampel yang didapat. dapat kita lihat bahwa rata rata terkecil didapat dari variabel pengetahuan pajak yang mengartikan bahwa pengetahuan mengenai pajak terhadap wajib pajak di desa Ambia dapat dikatakan kurang dibanding kesadaran dan kepatuhan pajaknya.

Uji Normalitas

Tabel 4.5. Uji Normalitas



Dari tabel diatas, bisa kita lihat kalau penyebaran terjadi pada sekitar sumbu garis diagonal, dan kita dapat simpulkan bahwa grafik punya pola distribusi normal dan bahwa model regresi ini memenuhi Normalitas atau terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan pajak	0,508	1,968
Kesadaran wajib pajak	0,508	1,968

a. Dependent Variable: Kepatuhan PBB

Hasil uji multikolinieritas didapat nilai tolerance dari variabel pengetahuan pajak dan kesadaran membayar PBB sebesar $0,508 > 0,10$. VIF pada variabel pengetahuan pajak dan variable kesadaran membayar PBB sebesar $1,968 < 10$. Dari hasil ini bisa disimpulkan kalau gejala multikolinieritas tidak ditemukan dimodel regresi ini dan disimpulkan bahwa data yang diolah terilang normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	4,079	0,892			4,572	0,000
Pengetahuan pajak	-0,038	0,054	-0,127		-0,696	0,490
Kesadaran wajib pajak	-0,086	0,044	-0,358		-1,965	0,055

a. Dependent Variable: ABRESID

Jikalau nilai dari residual lebih besar daripada 0,05 maka tidak akan terjadi masalah dalam uji heteroskedastisitas. Bisa dilihat bahwa nilai dari pengetahuan perpajakan = 0,490, kesadaran wajib pajak = 0,55 Maka tidak ada masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,935 ^a	0,875	0,870	1,490

a. Predictors: (Constant), Kepatuhan PBB

Nilai dari adjusted R square pada table 4.8 = 0,570 (87,5%). Hasil ini mengartikan variabel independen yaitu pengetahuan pajak dan kesadaran wajib pajak punya berpengaruh terhadap variabel dependen = 87%. Dan sisanya 12,5% ($1 - 0,875$) dikarenakan faktor yang lain dalam penelitian.

Regresi linier berganda

Uji t

Tabel 4.9. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	4,741	1,499			3,164	0,003
Pengetahuan pajak	0,189	0,091	0,150		2,080	0,043
Kesadaran wajib pajak	0,842	0,074	0,824		11,386	0,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan PBB

Uji t dikatakan normal jika signifikansi $< 0,05$. Lalu dilihat dari tabel diatas nilai signifikansi pengetahuan pajak = 0,043 $< 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan wajib PBB, nilai signifikansi dari Kesadaran wajib pajak = 0,000 $< 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan bagi kepatuhan PBB.

Uji F

Tabel 4.10. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean	F	Sig.
			Square		
Regression	730,4	2	365,18	164,473	,000 ^b
Residual	104,4	47	2,22		
Total	834,7	49			

Sumber : *Data Diolah*

Diperoleh nilai $F = 164,47$ lalu nilai dari F_{tabel} dengan, $A=5\%$ dan $df=(k-1) = (2-1) = 1$ dan $df2=(n-k) = (50-1) = 49$, didapat F tabel yaitu 4,04. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($164,47 > 4,04$), nilai probabilitas = 0,020 $< 0,05$ artinya pengetahuan pajak dan kesadaran wajib pajak punya pengaruh terhadap kepatuhan masyarakat membayar PBB Desa Ambia, Kecamatan Essang Selatan, Kabupaten Kepulauan Talaud.

Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengolahan data yang didapat dari para wajib pajak yang berdomisili di Desa Ambia menunjukkan faktor yang menyebabkan wajib pajak menjadi wajib pajak yang patuh adalah pengetahuan tentang pajak. Pengetahuan pajak khususnya PBB harus dilakukan melalui sosialisasi secara berkelanjutan oleh aparat desa, mengingat peraturan perundangan perpajakan selalu mengalami pembaharuan dari waktu ke waktu. Aparat Desa Ambia juga dapat bekerja sama dengan Ketua RW atau Ketua RT setempat untuk berulang-ulang

mengingatkan kepada wajib pajak agar membayar PBB tidak melebihi batas waktu di tempat pembayaran yang telah ditentukan.

“Pengetahuan perpajakan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB” Salmah (2018) dan Setyowati (2017). Pengetahuan mengenai pajak terhadap kepatuhan dari masyarakat pada saat membayar PBB sejalan dengan penelitian Ariastuti (2019), menunjukkan kalau pengetahuan pajak dapat mempunyai berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak saat membayar pajak bumi dan bangunan (PBB).

Kesadaran terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Wajib pajak yang berdomisili di Desa Ambia menunjukkan kalau kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak saat membayar PBB. Makin tinggi tingkat kesadaran dari wajib pajak Desa Ambia akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, sehingga penerimaan PBB di Desa Ambia akan meningkatkan penerimaan pajak daerah Kabupaten Kepulauan Talaud. Dalam menyikapi respon wajib pajak di Desa Ambia, aparat desa dapat mendatangkan tim penyuluhan dari direktorat jendral pajak secara berkesinambungan untuk selalu mengingatkan fungsi pajak dan manfaat membayar pajak bagi masyarakat.

Hasil pada observasi ini sependapat dengan observasi Rahman (2018) mengungkapkan kalau kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan saat membayar PBB. Pada penelitian ini menunjang temuan Nafiah dan Warno (2018), menerangkan kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kedisiplinan serta keikutsertaan masyarakat dalam memenuhi hak dan kewajiban dalam bernegara.

Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan PBB

Para wajib pajak di Desa Ambia setuju kalau pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan mempengaruhi mereka menjadi patuh terhadap membayar pajak. Tingkat pengetahuan tentang perpajakan yang tinggi melalui sosialisasi seluruh aparat desa bekerja sama dengan tim dari jajaran yang lebih rendah yaitu ketua RT dan RW membuat wajib pajak yang melakukan pembayaran PBB akan makin menyadari pentingnya fungsi penerimaan PBB di daerah tersebut sehingga makin tinggi tingkat wajib pajak yang patuh.

Seseorang akan sanggup bersikap karena punya keinginan serta motivasi terhadap dirinya sendiri, dan wajib pajak yang punya pengetahuan tinggi berperilaku mematuhi peraturan perpajakan Ermawati (2018). Hasil riset ini sepemahaman dengan Budhihartama dan Jati (2016) apabila wajib pajak mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi maka dapat meningkatkan adanya kesadaran masyarakat pada kewajiban pajaknya tanpa paksaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan ulasan yang sudah diuraikan di atas, maka dapat kesimpulan yang diambil sebagai berikut:

- a) Pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib PBB di Desa Ambia. hasil uji t parsial diperoleh t_{hitung} positif $> t_{tabel} = 2,080 > 1,678$ dan signifikansi yang didapat $= 0,043 < 0,05$.
- b) Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib PBB di Desa Ambia. Hasil riset yang dapat lihat pada t_{tabel} , diperoleh t_{hitung} positif $> t_{tabel} = 11,386 > 1,678$ dan signifikansi yang didapat $= 0,000 < 0,05$.
- c) Pengetahuan pajak dan kesadaran wajib pajak secara simultan punya pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib PBB Desa Ambia. Melihat hasil dari uji $F = 0,000 < 0,05$ dan berpengaruh positif $= 164,473 > 4,04$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariastuti, F., Suharno, S., & Harimurti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pemberian Hadiah terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pasar Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 341–351. <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3697>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Aneka Cipta.
- Budhiartama, I. G. P., & Jati, I. K. (2016). Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1510–1535. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/17762>
- Ermawati, N. (2018). Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *STIE Semarang*, 10(1). <https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/89>
- Gusar, H. S., & Susilatri, N. dan. (2015). Pengaruh Sosialisasi Pemerintah, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Kecamatan Bengkong). *Neliti*, 2(2), 1–15.
- Keuangan, K. (2022). *Kinerja Pajak Hingga Agustus 2022 Mencapai Rp 1.171,8 T, Tumbuh 58,1%*. 5 Oktober 2022. [Www.Kemenkeu.Go.Id](http://www.Kemenkeu.Go.Id). https://www.kemenkeu.go.id/informasi-58,1%_5_Oktober_2022

publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Pajak-Hingga-Agustus-2022

Mardiasmo. (2019). *Perpajakan, Edisi Terbaru*. Andi Offset.

Mumu, A., Sondakh, J. J., & Suwetja, I. G. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 175–184. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/28121>

Nafiah, Z., & Sopi, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), 69–78. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.397>

Oktafiyanto, I., & Wardani, D. K. (2015). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 41–52. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/43>

Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan: Konsep dan aspek formal*. Rekayasa Sains.

Rahman, A. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 6(1), 1–20.

Ramadhanti, I., Suharno, S., & Widarno, B. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(1), 9–21. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/4405>

Salmah, S. (2018). Pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 151–186. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/inventory/article/view/2443>

Setyowati, Y., & Yushita, A. N. (2017). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kalidengen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Tahun 2014. *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(8), 1–21. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9970>

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.